

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *GREEN TALAO PARK* SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KAB. PADANG PARIAMAN
DENGAN PENDEKATAN *ECOTOURISM***



Dosen Koordinator :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Ir. Elfida Agus, M.T

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Disusun Oleh :

Kurrota Aini

2110015111009

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025**



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Perancangan *Green Talao Park* sebagai Destinasi Wisata di
Kab. Padang Pariaman dengan Pendekatan *Ecotourism***

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T.

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

MAHASISWA :

KURROTA AINI

2110015111009



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan *Green Talao Park* sebagai Destinasi Wisata di Kab. Padang Pariaman
dengan Pendekatan *Ecotourism*

Oleh :
KURROTA AINI
2110015111009

Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Elfida Agus, M.T.
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurrota Aini
Npm : 2110015111009
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Green Tulao Park sebagai Destinasi Wisata di Kab. Padang Pariaman dengan Pendekatan Ecotourism

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Kurrota Aini

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala puji hanya kepada Allah SWT, Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam sang pemilik segala kesempurnaan, keagungan, dan kehormatan, yang menciptakan serta mengendalikan seluruh alam semesta serta isinya. Melalui rasa kasih sayang dan petunjuknya, penulis berhasil menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul **“Perancangan *Green Talao Park* sebagai Destinasi Wisata dengan Pendekatan *Ecotourism*”**

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Saya bersyukur dan sangat berterima kasih kepada diri sendiri atas semangat dan keteguhan mental serta fisik yang telah saya tunjukkan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini dengan sebaik mungkin.
3. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada keluarga besar saya, terutama kepada kedua orang tua, Nenek dan Kakek, serta adik saya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa selama proses penyusunan Laporan Akhir Seminar Arsitektur ini.
4. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika**. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu **Dr. Ir. Haryani, MTP**. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Ir. Nasril S, M.T.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
7. **Bapak Ir. Nasril S, M.T. dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** Selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi motivasi serta semangat yang luar biasa kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Akhir Arsitektur ini.
8. Ibu **Ir. Elfida Agus, M.T. dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing penulis serta telah memberikan dukungan dan support selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur yang selama ini telah memberikan waktu dan tenaganya untuk mengajari ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Teman-teman seperjuangan, sahabat, dan orang-orang yang saya cintai dan sayangi yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan menjadi pendengar setia selama proses penyusunan Laporan Akhir Arsitektur ini yang selalu menjadi sumber semangat dan tempat untuk berbagi pada penulis.
11. Semua individu yang tidak dapat disebutkan secara spesifik namun telah memberikan do’a dan dorongan, yang turut berperan dalam menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur ini.

Laporan Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak luput dari kesalahan. Akhir kata, penulis ucapkan rasa terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 11 Agustus 2025

Penulis,

Kurrota Aini

2110015111009

ABSTRAK

Green Talao Park, located in Nagari Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, is a mangrove-based ecotourism area that thrived in 2020–2021 but is now abandoned due to the impact of the Covid-19 pandemic and poor management. This condition not only reduced the number of tourist visits but also had a negative impact on the local economy and threatened the preservation of the mangrove ecosystem due to the potential conversion into shrimp ponds. This research aims to replan Green Talao Park as a tourist destination with an ecotourism approach that focuses on environmental conservation, improving the local economy, and providing supporting tourism facilities. The methods used include collecting primary and secondary data, analyzing the potential of the area, formulating architectural and non-architectural problems, and developing design concepts. The results show that Green Talao Park has great potential in terms of mangrove ecosystems, tracking paths, local culinary offerings, and accessibility. The planning with an ecotourism approach is carried out through the provision of an interactive mangrove gallery, eco-friendly accommodation facilities, culinary centers, and environmental education facilities. This research is expected to serve as a reference for local governments, communities, and stakeholders in developing Green Talao Park as a sustainable ecotourism destination that not only attracts tourists but also preserves nature and improves the welfare of the local community.

ABSTRAK

Green Talao Park yang terletak di Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman merupakan kawasan ekowisata berbasis hutan mangrove yang sempat berkembang pada tahun 2020–2021, namun saat ini mengalami keterbengkelalaan akibat dampak pandemi Covid-19 dan minimnya pengelolaan. Kondisi ini tidak hanya menurunkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat lokal serta mengancam kelestarian ekosistem mangrove akibat potensi konversi menjadi tambak udang. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan kembali Green Talao Park sebagai destinasi wisata dengan pendekatan *ecotourism* yang berfokus pada pelestarian lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat, serta penyediaan fasilitas penunjang wisata. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, analisis potensi kawasan, perumusan masalah arsitektural dan non-arsitektural, serta penyusunan konsep perancangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Talao Park memiliki potensi besar dari segi ekosistem mangrove, jalur tracking, kuliner lokal, serta aksesibilitas kawasan. Perencanaan kawasan dengan pendekatan *ecotourism* dilakukan melalui penyediaan galeri mangrove interaktif, fasilitas akomodasi ramah lingkungan, pusat kuliner, serta sarana edukasi lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak terkait dalam mengembangkan Green Talao Park sebagai destinasi ekowisata berkelanjutan yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

DAFTAR ISI

LAPORAN.....	i
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.1.2 Data Dan Fakta.....	2
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	4
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Sasaran Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)	4
1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)	5
1.7 Ide Kebaruan	5
1.8 Keaslian Penelitian	5
1.9 Sistematika Pembahasan	6
1.10 Kesimpulan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum	8
2.1.1 Pariwisata	8
2.1.2 Destinasi wisata	8
2.1.3 Jenis-jenis destinasi wisata	9
2.1.4 <i>Green Talao Park</i>	9

2.1.5 Kondisi <i>Green Talao Park</i> Dahulu	9
2.1.6 Mangrove.....	10
2.1.7 Pusat Informasi	10
2.2 Tinjauan Teori	11
2.2.1 Tinjauan Tentang Konsep 5A (Komponen-Komponen Objek Wisata).....	11
2.2.2 Teori 3 W	11
2.3 Tinjauan Tema	12
2.3.1 Definisi <i>Ecotourism</i>	12
2.3.2 Jenis-jenis <i>Ecotourism</i> /Ekowisata	12
2.4 Review jurnal	13
2.4.1 Jurnal Nasional.....	13
2.4.2 Jurnal Internasional.....	14
2.4.3 Kriteria Desain.....	16
2.4.4 Tanggapan	16
2.5 Review Preseden Desain	16
2.5.1 Preseden Desain.....	16
2.5.2 Prinsip Desain.....	19
2.5.3 Tanggapan	19
2.6 Kesimpulan	20
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.1.1 Sumber Dan Jenis Data.....	20
3.1.2 Teknik pengumpulan data dan Pengolahan Data	21
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	22
3.3 Jadwal penelitian	22
3.4 Lokasi	23
3.5.1 Lokasi <i>Green Talao Park</i>	23
3.5.2 Potensi Site.....	23
3.5.3 Peta Jarak Tempuh	24
3.5.4 Titik-titik Wisata Sekitar Lokasi.....	26
3.5 Kesimpulan	27

BAB IV.....	27
TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....	27
4.1 Deskripsi Kawasan	27
4.1.1 Kabupaten Padang Pariaman	27
4.1.2 Kecamatan Ulakan Tapakis.....	28
4.1.3 Potensi Kawasan	28
4.1.4 Permasalahan kawasan.....	28
4.2 Deskripsi Tapak	29
4.2.1 Lokasi dan Batasan Site.....	29
4.2.2 Tautan Lingkungan	29
4.2.3 Ukuran Dan Tata Wilayah.....	29
4.2.4 Peraturan	30
4.2.5 Kondisi Fisik Alami	30
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	31
4.2.7 Sirkulasi.....	31
4.2.8 Utilitas	31
4.2.9 Panca Indra	32
4.2.10 Iklim.....	32
4.2.11 Manusia dan Budaya	32
4.3 Kesimpulan	33
BAB V	33
ANALISA	33
5.1 Analisa Ruang Luar	33
5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak	33
5.1.2 Analisa Iklim.....	35
5.1.3 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	37
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami	39
5.1.5 Analisa Utilitas	40
5.1.6 Analisa Superimpose	40
5.2 Analisa Ruang Dalam	41
5.2.1 Data Fungsi	41
5.2.2 Analisa Progmatic	42

5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	44
5.2.4 Analisa Besaran Ruang	46
5.2.5 Analisa Hubungan Ruang	56
5.2.6 Organisasi Ruang.....	59
5.3 Analisa Bangunan	61
5.3.1 Analisa Bentuk Dan Masa Bangunan	61
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan	62
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....	64
BAB VI.....	67
KONSEP PERANCANGAN.....	67
6.1 Konsep Tapak	67
6.1.1 Konsep Panca Indra Terhadap Tapak	68
6.1.2 Konsep Iklim.....	69
6.1.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi	70
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami	71
6.1.5 Konsep Utilitas	72
6.2 Konsep Bangunan	73
6.2.1 Konsep Masa Bangunan	73
6.2.2 Konsep Ruang Dalam	74
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	75
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	77
BAB VII.....	80
7.1 Site Plan	80
BAB VIII	81
PENUTUP	81
8.1 Kesimpulan	81
9.1 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Green Talao Park	2	Gambar 5. 13 Alternatif Sirkulasi Kendaraan.....	38
Gambar 1. 2 Harapan Masyarakat Terhadap Green Talao Park	2	Gambar 5. 14 Analisa Sirkulasi Manusia.....	39
Gambar 1. 3 Diagram Jumlah Tingkat Pengunjung Green Talao Park 2021	2	Gambar 5. 15 Analisa Vegetasi Alami	39
Gambar 1. 4 Kondisi Green Talao Park Saat ini	3	Gambar 5. 16 Alternatif Vegetasi Alami	39
Gambar 1. 5 Peta Nagari Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman.....	5	Gambar 5. 17 Analisa Utilitas.....	40
Gambar 2. 1 Dokumentasi fasilitas yang ada di Green Talao Park.....	10	Gambar 5. 18 Superimpose.....	41
Gambar 3. 1 Diagram Perancangan Penelitian	22	Gambar 5. 19 Diagram Jenis Kegiatan	42
Gambar 3. 2 Lokasi Wisata Green Talao Park	22	Gambar 5. 20 Diagram Kegiatan Pembina	42
Gambar 3. 2 Lokasi Wisata Green Talao Park.....	23	Gambar 5. 21 Diagram Kegiatan Penasehat	43
Gambar 3. 3 Titik-titik Wisata	23	Gambar 5. 22 Diagram Kegiatan Ketua Dan Wakil Ketua	43
Gambar 3. 2 Lokasi Wisata Green Talao Park.....	23	Gambar 5. 23 Diagram Kegiatan Sekretaris	43
Gambar 3. 3 Titik-titik Wisata.....	26	Gambar 5. 24 Diagram Kegiatan Bendahara	43
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Padang Pariaman.....	27	Gambar 5. 25 Diagram Kegiatan Staff Ketertiban dan Keamanan.....	43
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Ulakan Tapakis	28	Gambar 5. 26 Diagram Kegiatan Staff Kebersihan	43
Gambar 4. 3 Peta Kawasan	28	Gambar 5. 27 Diagram Kegiatan Staff Daya Tarik Wisata	43
Gambar 4. 4 Potensi Site.....	28	Gambar 5. 28 Diagram Kegiatan Staff Hub. Masyarakat.....	43
Gambar 4. 5 Peta Lokasi Site.....	29	Gambar 5. 29 Diagram Kegiatan staff Pengembangan Usaha.....	44
Gambar 4. 6 Batasan Site.....	29	Gambar 5. 30 Diagram Kegiatan Masyarakat lokal	44
Gambar 4. 7 Tautan Lingkungan.....	29	Gambar 5. 31 Diagram Kegiatan Pengunjung	44
Gambar 4. 8 Kondisi Fisik Alami	30	Gambar 5. 32 Analisa Hubungan Ruang Makro.....	56
Gambar 4. 9 Peta Kontur.....	31	Gambar 5. 33 Analisa Hubungan Ruang penerimaan.....	57
Gambar 4. 10 Kondisi Fisik Buatan.....	31	Gambar 5. 34 Analisa Hubungan Ruang Pengelola.....	57
Gambar 4. 11 Sirkulasi.....	31	Gambar 5. 35 Analisa Hubungan Ruang Standart Cottege.....	57
Gambar 4. 12 Ilustrasi Penampang Jalan	31	Gambar 5. 36 Analisa Hubungan Ruang Family Cottege.....	57
Gambar 4. 13 Utilitas	31	Gambar 5. 37 Analisa Hubungan Ruang VIP Cottege.....	57
Gambar 4. 14 Data Kondisi View	32	Gambar 5. 38 Analisa Hubungan Ruang Rekreasi	58
Gambar 4. 15 Kondisi Kebisingan.....	32	Gambar 5. 39 Analisa Hubungan Ruang Kuliner	58
Gambar 4. 16 Pencahayaan Alami	32	Gambar 5. 40 Analisa Hubungan Ruang Cafe	58
Gambar 4. 17 Mata Pencarian Masyarakat Sekitar	32	Gambar 5. 41 Analisa Hubungan Ruang Cinderamata	58
Gambar 5. 1 Analisa View.....	33	Gambar 5. 42 Analisa Hubungan Ruang Event Hall	58
Gambar 5. 2 Tanggapan View Tapak	34	Gambar 5. 43 Analisa Hubungan Ruang Penunjang.....	58
Gambar 5. 3 Alternatif View	34	Gambar 5. 44 Analisa Hubungan Ruang Teknis Dan Keamanan	58
Gambar 5. 4 Analisa Kebisingan Tapak.....	35	Gambar 5. 45 Analisa Organisasi Ruang Makro	59
Gambar 5. 5 Tanggapan Kebisingan Tapak.....	35	Gambar 5. 46 Analisa Organisasi Ruang Pelayanan.....	59
Gambar 5. 6 Alternatif Kebisingan	35	Gambar 5. 47 Analisa Organisasi Ruang Pengelola	59
Gambar 5. 7 Analisa Pencahayaan Alami	36	Gambar 5. 48 Analisa Organisasi Ruang Galeri Mangrove.....	59
Gambar 5. 8 Alternatif Pencahayaan Alami.....	36	Gambar 5. 49 Analisa Organisasi Ruang Cottege.....	60
Gambar 5. 9 Analisa Penghawaan Alami.....	37	Gambar 5. 50 Analisa Organisasi Ruang Pendukung	60
Gambar 5. 10 Alternatif Penghawaan Alami.....	37	Gambar 5. 51 Analisa Organisasi Ruang Penunjang	60
Gambar 5. 11 Analisa Aksesibilitas.....	37	Gambar 5. 52 Analisa Organisasi Ruang Teknis Dan Keamanan.....	60
Gambar 5. 12 Analisa Sirkulasi Kendaraan	38	Gambar 5. 53 Bentuk Masa Bangunan	61
		Gambar 5. 54 Analisa Bentuk Bangunan.....	61
		Gambar 5. 55 Analisa Bentuk Bangunan.....	61

Gambar 5. 56 Analisa Bentuk Bangunan	61	Gambar 6. 24 Konsep Bentuk Masa Utama	73
Gambar 5. 57 Analisa pencahayaan dan Penghawaan alami	62	Gambar 6. 25 Konsep Masa Bangunan	74
Gambar 5. 58 Analisa Pencahayaan Alami	62	Gambar 6. 26 Konsep Masa Bangunan	74
Gambar 5. 59 Analisa Bentuk Pola Sirkulasi	62	Gambar 6. 27 Konsep Ruang Cottage	74
Gambar 5. 60 Pola Tata Masa Bangunan	62	Gambar 6. 28 Konsep Ruang museum Mangrove	74
Gambar 5. 61 Analisa Pondasi Bangunan	63	Gambar 6. 29 Konsep Ruang museum Mangrove	74
Gambar 5. 62 Analisa Kolom Bangunan	63	Gambar 6. 30 Konsep Ruang Kuliner	75
Gambar 5. 63 Analisa Plat Lantai Beton	64	Gambar 6. 31 Konsep Ruang Cinderamata	75
Gambar 5. 64 Analisa Plat Lantai Kayu	64	Gambar 6. 32 Konsep Ruang Event Hall	75
Gambar 5. 65 Analisa Struktur Atap	64	Gambar 6. 33 Konsep Pondasi Foot Plat	75
Gambar 5. 66 Analisa Sistem Air Bersih	64	Gambar 6. 34 Konsep Pondasi Umpak	76
Gambar 5. 67 Analisa Sistem Air Kotor	65	Gambar 6. 35 Konsep Kolom Dan Balok	76
Gambar 5. 68 Analisa Sistem Listrik PLN	65	Gambar 6. 36 Konsep Dinding Kayu	76
Gambar 5. 69 Analisa Sistem Panel Surya	65	Gambar 6. 37 Konsep Dinding Batu Bata	76
Gambar 5. 70 Analisa Sistem Jaringan WIFI	65	Gambar 6. 38 Konsep Batu Alam	76
Gambar 5. 71 Analisa Sistem Sprinkler	66	Gambar 6. 39 Konsep Plat Lantai Beton	76
Gambar 5. 72 Analisa Sistem Hydran	66	Gambar 6. 40 Konsep Plat Lantai Kayu	77
Gambar 5. 73 Analisa Sistem CCTV	66	Gambar 6. 41 Konsep Atap	77
Gambar 5. 74 Analisa Sistem Pengolahan Sampah Organik	66	Gambar 6. 42 Konsep Air Bersih	77
Gambar 5. 75 Sistem Pengolahan Sampah Non Organik	67	Gambar 6. 43 Konsep Greywater	77
Gambar 6. 1 Konsep Tapak	67	Gambar 6. 44 Konsep BlackWater	77
Gambar 6. 2 Konsep Tapak	68	Gambar 6. 45 Konsep Listrik	77
Gambar 6. 3 Konsep Kebisingan	68	Gambar 6. 46 Konsep Jaringan Wi-Fi	78
Gambar 6. 4 Tumbuhan Boxwood	68	Gambar 6. 47 Konsep Sprinkler	78
Gambar 6. 5 Tumbuhan Holly	69	Gambar 6. 48 Konsep Hydrant	78
Gambar 6. 6 Lavender	69	Gambar 6. 49 Konsep CCTV	78
Gambar 6. 7 Konsep Pencahayaan Alami	69	Gambar 6. 50 Konsep Pengolahan Sampah Organik	79
Gambar 6. 8 Konsep Penghawaan Alami dengan cross ventilation	70	Gambar 6. 51 Konsep Pengolahan sampah Organik	79
Gambar 6. 9 Vegetasi Rambat	70	Gambar 6. 52 Konsep Pembuangan Sampah Non Organik	79
Gambar 6. 10 penggunaan Vegetasi Rambat seperti Secondary Skin	70	Gambar 7. 1 Alternatif Site Plan 1	80
Gambar 6. 11 Secondary Skin	70		
Gambar 6. 12 Konsep Aksesibilitas	71		
Gambar 6. 13 Ilustrasi Konsep Aksesibilitas	71		
Gambar 6. 14 Grass Block	71		
Gambar 6. 15 Konsep Sirkulasi Kendaraan	71		
Gambar 6. 16 Konsep Sirkulasi Manusia	71		
Gambar 6. 17 Konsep Vegetasi Alami	72		
Gambar 6. 18 Pohon Akasia	72		
Gambar 6. 19 Pohon Ketapang	72		
Gambar 6. 20 Konsep Air Bersih pada Tapak	72		
Gambar 6. 21 Konsep Air Kotor Pada Tapak	73		
Gambar 6. 22 Konsep Listrik	73		
Gambar 6. 23 Konsep Masa Bangunan	73		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Green Talao Park	2
Tabel 1. 2 Tabel Kalender Pariwisata Nagari Ulakan	3
Tabel 1. 3 Jumlah Luas Hutan Mangrove di Sumatera Barat	3
Tabel 1. 4 Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman.....	3
Tabel 1. 5 Jumlah Fasilitas Akomodasi di Kabupaten Padang Pariaman	3
Tabel 1. 6 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Review Jurnal Nasional.....	13
Tabel 2. 2 Review Jurnal Internasional	14
Tabel 2. 3 Review Jurnal Internasional	15
Tabel 3. 1 Jadwal Perancangan Penelitian	22
Tabel 3. 2 Peta Jarak Tempuh.....	24
Tabel 5. 1 Staf Pengelola.....	41
Tabel 5. 2 Daftar Pengunjung.....	41
Tabel 5. 3 Kebutuhan Fungsi Primer.....	44
Tabel 5. 4 Kebutuhan Fungsi Sekunder	45
Tabel 5. 5 Kebutuhan Fungsi Penunjang.....	45
Tabel 5. 6 Kebutuhan Ruang Pengelola	45
Tabel 5. 7 Kebutuhan Ruang.....	46
Tabel 5. 8 Sumber Data.....	47
Tabel 5. 9 Sirkulasi.....	47
Tabel 5. 10 Jumlah Pengunjung Green Talao Park	47
Tabel 5. 11 Perhitungan Jumlah Pengelola	47
Tabel 5. 12 Perhitungan Besaran Ruang	48
Tabel 5. 13 Total Besaran Ruang	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera barat merupakan salah satu provinsi di pulau Sumatera yang kaya akan potensi sumber daya alam dan keindahan alam. Dengan kaya akan keindahan alam tersebut Sumatera barat memiliki destinasi wisata alam yang banyak dan beragam, dan hampir di setiap kabupaten/kota yang ada di Sumatera barat memiliki potensi destinasi wisata. Salah satunya kabupaten Padang Pariaman memiliki banyak potensi wisata, menjadikannya salah satu daerah tujuan wisata. Potensi wisatanya termasuk wisata alam, wisata budaya, dan Sejarah, serta wisata minat khusus. *Green Talao Park* merupakan bagian dari potensi wisata alam yang berbasis edukasi dan menawarkan daya Tarik berupa hutan Mangrove. Menurut (Situmorang & Mirzanti, 2020) menyatakan bahwa ekowisata tidak hanya menyajikan panorama yang masih asli dan indah, tidak hanya itu, ekowisata juga merupakan proses pembelajaran tentang cara menjaga dan merawat alam, dan proses pembelajaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekowisata dapat memberikan pendidikan lingkungan kepada pengunjung dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar kawasan (Arwin Sanjaya et al., n.d.).

Green talao park terletak di Nagari Ulakan, kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Merupakan salah satu destinasi yang akan dibuka pada pertengahan tahun 2020 dengan konsep wisata alami yang menawarkan keindahan alam dengan pemandangan talao atau rawa serta keanekaragaman flora dan fauna yang ada disana. (Daya et al., n.d.) Terdapat jalur tracking menyusuri tanaman Mangrove dan nipah. Tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga menjadi sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan bagi masyarakat sekitar dan pengunjung, dan juga pada wisata ini menyajikan kuliner masyarakat lokal seperti rendang lokan, jus nipah, kepiting Bakau, rakik, dan lain-lain. Wisata ini memberi dampak positif bagi masyarakat lokal yaitu dengan meningkatnya pengunjung tentunya berdampak langsung pada ekonomi masyarakat lokal. Dan salah satu anggota dari (BUMNAG Pesisir Ulakan) mengatakan bahwa dengan adanya

wisata ini tentunya berdampak langsung untuk mengurangi angka pengangguran di Nagari Ulakan.

Namun kondisi *Green Talao Park* saat ini terbengkalai dan bahkan tidak berfungsi, kondisi ini awalnya diakibatkan oleh Covid 19, pandemi Covid 19 telah mengganggu berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia, termasuk industri pariwisata dan peranannya dalam pertumbuhan nasional. Industri ini juga berkontribusi pada penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, penyerapan investasi, dan tenaga kerja (Elistia, 2020). Karena Covid tersebut terjadinya penurunan pengunjung, dan fasilitas yang ada tidak terawat, akhirnya wisata tersebut saat ini terbengkalai, dan memberi dampak buruk terhadap ekonomi masyarakat lokal. Dan kekhawatiran masyarakat terhadap kawasan Mangrove yang akan di konversi menjadi tambak udang (Fasandra et al., 2024). Pergeseran ini tidak hanya berdampak pada ekosistem tetapi juga merusak inisiatif pariwisata berkelanjutan potensial yang dapat bermanfaat bagi masyarakat lokal.

Dari uraian diatas, untuk menjaga dan melestarikan ekosistem pantai yang ada di nagari ulakan, meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, dan juga menambah lowongan pekerjaan. perencanaan kawasan ekowisata *Green Talao Park* ini adalah langkah yang tepat untuk menyelesaikan hal tersebut. Perencanaan ini dilakukan untuk menghidupkan kembali kawasan ekowisata *Green Talao Park* itu sendiri, dan juga menambah fasilitas untuk mendukung dan menambah daya tarik wisata tersebut.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Pada RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021-2026 salah satu isu tentang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, yaitu : Belum optimalnya pelestarian kawasan wisata.

Salah satunya destinasi ekowisata *Green Talao Park* yang berada di nagari ulakan kabupaten Padang Pariaman yang saat ini kawasan wisata tersebut mulai tidak berfungsi dan sudah terbengkalai. Disebabkan oleh penurunan pengunjung akibat Covid dan kurang optimalnya perawatan fasilitas disana, Dan juga dengan tidak berfungsinya wisata tersebut menyebabkan penurunan ekonomi masyarakat lokal. Dan konversi kawasan Mangrove menjadi tambak udang tentunya akan mengurangi dan merusak kelestarian ekosistem pantai.

puncak kejayaan Ekowisata *Green Talao Park* ini pada akhir tahun 2020 hingga awal tahun 2021, dan menjadikan ekowisata *Green Talao Park* sebagai salah satu dari 50 desa wisata

terbaik. Tracking sepanjang 1,5 Km menyusuri kawasan Mangrove merupakan salah satu daya tarik utama ekowisata ini.

Secara umum, keindahan alam yang ada menjadi daya tarik bagi wisatawan, dan Ekowisata *Green Talao Park* ini memiliki potensi wisata yang sangat besar, dari segi alam, kuliner, jalur tracking melintasi Mangrove, dan fasilitas penunjang lainnya. Tetapi kondisi ini tidak dimanfaatkan karena kurang optimalnya pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisatanya. terlihat juga dari minimnya fasilitas akomodasi berupa penginapan bagi wisatawan. Melihat dari besarnya potensi pada wisata ini maka dibutuhkan juga fasilitas akomodasi dan juga pusat kuliner.

1.1.2 Data Dan Fakta

PADANG PARIAMAN – Objek wisata Green Talao Park di Kabupaten Padang Pariaman memang telah menjadi sorotan karena kondisinya yang memprihatinkan. Meskipun sebelumnya masuk nominasi 50 desa wisata dan pernah dikunjungi oleh Menteri Pariwisata Sandiaga Uno, kini tempat ini terlihat sepi dan tidak berfungsi. Dalam pantauan media, terlihat bahwa kedai-kedai dan saung-saung di lokasi tersebut sekarang lengang, banyak yang tidak terawat, bahkan ada yang sudah ambruk.

Jembatan trekking mangrove sepanjang 1500 meter yang dibangun dengan anggaran besar juga mengalami kerusakan dan lapuk. Selain itu, keberadaan kotoran kerbau di sekitar area memperparah kondisi keseluruhan. Masyarakat setempat menyampaikan bahwa kondisi ini sudah terjadi sejak hari raya Idul Fitri tahun lalu dan tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan.

Gambar 1. 1 Kondisi *Green Talao Park*

Sumber : [Green Talao Park: Sebuah Potensi Terabaikan yang Harus Dihidupkan Kembali - Respon Radio Padang](#)

Masyarakat sangat berharap bahwa kawasan wisata Green Talao Park bisa dihidupkan kembali, mengingat potensi ekonomi yang dapat dihasilkan untuk mereka. Meskipun pernah ada upaya pelatihan dan seminar bagi masyarakat untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan, kenyataannya objek wisata ini tetap dibiarkan mati dan tidak terurus.

Meskipun demikian, harapan masih ada bahwa pemerintah daerah dapat mengambil langkah-langkah untuk menghidupkan kembali Green Talao Park. Upaya promosi yang lebih intens, perbaikan fasilitas, dan pengembangan potensi lokal seperti makanan khas buah nipah bisa menjadi solusi. Semoga dengan langkah-langkah tersebut, kawasan wisata ini dapat kembali menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal.(*)

Gambar 1. 2 Harapan Masyarakat Terhadap *Green Talao Park*

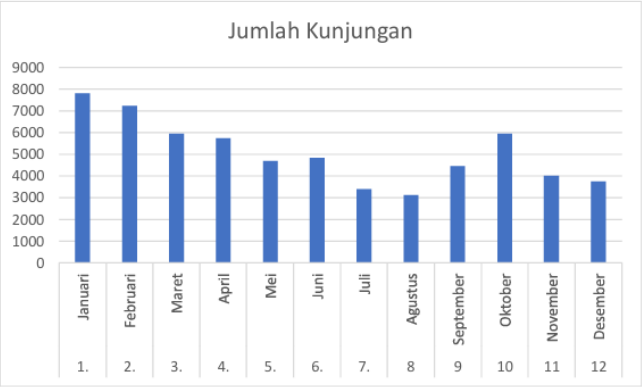
Sumber : [Green Talao Park: Sebuah Potensi Terabaikan yang Harus Dihidupkan Kembali - Respon Radio Padang](#)

Ekowisata *Green Talao Park* Nagari Ulakan menjadi tujuan wisata populer karena beberapa faktor berikut: Pertama, aksesibilitas berkaitan dengan kenyamanan, keamanan, dan waktu perjalanan yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin mudah akses menuju suatu destinasi wisata maka semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan berkunjung. *Green Talao Park* mudah diakses dengan transportasi darat, baik roda dua maupun roda empat. Kedua, daftar harga terdiri dari serangkaian biaya yang harus dibayar oleh seorang wisatawan untuk dapat masuk dan menikmati objek wisata yang ditawarkan.(Salam, n.d.)

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Green Talao Park

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	2020	73.063
2.	2021	57.775
3.	2022	10.388

Sumber : Kantor Wali Nagari Ulakan 2024



Gambar 1. 3 Diagram Jumlah Tingkat Pengunjung Green Talao Park

sumber : Kantor Wali Nagari Ulakan 2024

Dari data di atas terlihat rata-rata jumlah kunjungan 5.074, dimana kunjungan terendah terjadi pada bulan Mei hingga Agustus 2021 karena pandemi Covid 19. Pada bulan September dan Oktober, terjadi kenaikan karena penurunan wabah Covid 19, tetapi pada bulan berikutnya, kunjungan turun karena fasilitas wisata *Green Talao Park* tidak dirawat dengan baik.



Gambar 1. 4 Kondisi *Green Talao Park* Saat ini
Sumber : Dokumentasi pribadi 2024

Tabel 1. 2 Tabel Kalender Pariwisata Nagari Ulakan

Bulan/Hari	Objek Wisata	Kegiatan/Acara
Weekend dan libur Nasional	Green Talao Park	Wisata Kuliner, Eddukasi Lingkungan
Safar/Rabu	Makam Syekh Burhanuddin	Ziarah Basapa (Ziarah Masal)
Weekend dan libur Nasional	Pantai Ulakan	Wisata Pantai
Weekend dan libur Nasional	Pantai Tiram	Wisata Pantai
Weekend dan libur Nasional	Pantai Ulakan Tapakis	Wisata Pantai
Weekend dan libur Nasional	Pantai Katapiang	Wisata Pantai

Sumber : Analisa Penulis 2024

Tabel 1. 3 Jumlah Luas Hutan Mangrove di Sumatera Barat

No	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)
1	Kabupaten Pasaman Barat	12.557,97
2	Kabupaten Pesisir Selatan	2.238,15
3	Kabupaten Padang Pariaman	268,47
4	Kabupaten Kepulauan Mentawai	34.515,43
5	Kabupaten Agam	120,48
6	Kota Padang	957,23
7	Kota Pariaman	261,72

Sumber : DKP Provinsi Sumatera Barat

Tabel diatas menunjukkan luas lahan Mangrove di setiap kabupaten yang ada di Sumatera barat. Luas lahan Mangrove di Kabupaten Padang Pariaman adalah sebanyak 268,47. Namun saat ini dikhawatirkan kawasan manggrove dikonversi menjadi tambak. Untuk itu perencanaan destinasi wisata untuk dapat melestarikan ekosistem tersebut diperlukan.

Tabel 1. 4 Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman

Kecamatan Districts	Wisata Pantai Beach	Wisata Minat Khusus Special Interest	Wisata Sejarah Historical Tourism
1. Batang Anai	8	-	2
2. Lubuk Aluang	5	-	2
3. Sintuak Toboh Gadang	2	-	5
4. Ulakan Tapakih	2	-	7
5. Nan Sabaris	-	-	4
6. 2x 11 Anam Lingkung	2	-	1
7. Anam Lingkung	-	-	3
8. 2x 11 Kayu Tanam	8	-	-
9. VII Koto	2	-	6
10. VII Koto Patamuan	3	-	3
11. VII Koto Padang Sago	1	-	1
12. V Koto	10	-	-
13. VKoto Timur	1	-	4
14. Sungai Limau	5	-	1
15. Batang Gasan	5	-	-
16. Sungai Garingging	3	-	1
17. IV Koto Anua Malintang	3	-	2

Sumber : Kabupaten Padang Pariaman Dalam angka 2024

Tabel 1. 5 Jumlah Fasilitas Akomodasi di Kabupaten Padang Pariaman

Kecamatan Districts	Hotel Hotels	Penginapan/Wisma Inns	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Anai	1	10	11
2. Lubuak Aluang	1	1	2
3. Sintuak Toboh Gadang	-	-	-
4. Ulakan Tapakih	-	1	1
5. Nan Sabaris	-	-	-
6. 2 x 11 Anam Lingkuang	-	2	2
7. Anam Lingkuang	-	-	-
8. 2 x 11 Kayu Tanam	-	2	2
9. VII Koto	-	-	-
10. VII Koto Patamuan	-	-	-
11. VII Koto Padang Sago	-	-	-
12. V Koto	-	1	1
13. V Koto Timur	-	-	-
14. Sungai Limau	-	-	-
15. Batang Gasan	-	-	-
16. Sungai Garingging	-	-	-
17. IV Koto Aua Malintang	-	1	1

Sumber : Kabupaten Padang Pariaman dalam angka 2024

Data diatas menunjukkan hanya terdapat 2 fasilitas akomodasi yang ada di kecamatan ulakan Tapakis. Padahal banyak potensi yang ada di ulakan Tapakis untuk membangun fasilitas akomodasi. Karena di Ulakan Tapakis banyak terdapat berbagai jenis wisata.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana cara menarik wisatawan untuk tertarik berwisata Kembali ke *Green Talao Park*?
- Bagaimana cara memberikan pemahaman tentang pelestarian lingkungan alam kepada Masyarakat atau pengunjung dengan berpariwisata ?
- Bagaimana pengaruh adanya destinasi wisata *Green Talao Park* terhadap perekonomian Masyarakat lokal?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana cara mendesain Kawasan *Green Talao Park* agar menjadi Kawasan yang menarik dan memberi dampak positif bagi Masyarakat lokal ?
- Bagaimana merancang desain dan fasilitas penunjang di Kawasan *Green Talao Park* yang dapat menarik minat pengunjung dengan pendekatan *Ecotourism* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghidupkan Kembali Kawasan wisata *Green Talao Park* dengan melakukan perencanaan Kawasan tersebut sebagai salah satu Upaya untuk pelestarian lingkungan alam serta meningkatkan perekonomian Masyarakat lokal, dan menambah fasilitas lain seperti pusat kuliner dan fasilitas akomodasi sebagai salah satu pemanfaatan potensi alam dari Kawasan tersebut dan menunjang Kawasan wisata yang ada di Ulakan Tapakis.

1.4 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah

- mengumpulkan dan Menyusun data mengenai Kawasan *Green Talao Park* sebagai acuan dalam perencanaan Kawasan *Green Talao Park*.
- Mengidentifikasi potensi alam, menemukan daya Tarik wisata yang bisa dikembangkan.

- Mengukur dampak ekonomi, menganalisis potensi kontribusi ekonomi dari ekowisata terhadap Masyarakat lokal.

1.5 Manfaat Penelitian

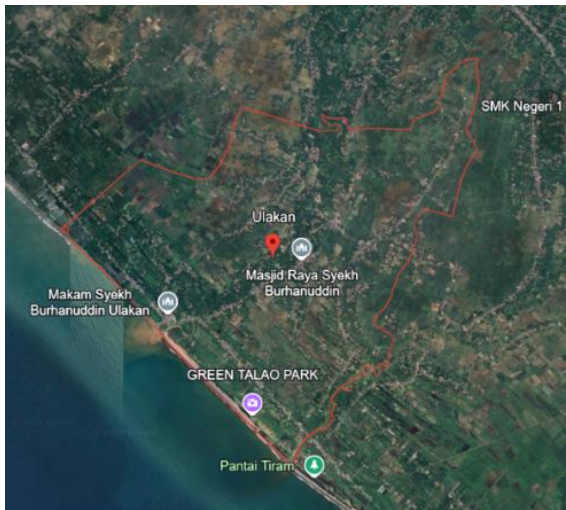
Sebagai referensi untuk para pengambil kebijakan dalam merencanakan Kawasan ekowisata di *Green Talao Park*, Nagari Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman. Dimana perencanaan tersebut memberi manfaat bagi :

- Pemerintah setempat
 - Meningkatkan infrastruktur dibidang pariwisata di Nagari Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman.
 - Meningkatkan potensi wisata Nagari Ulakan yang ada di Nagari Ulakan.
 - Membantu menurunkan jumlah Pengangguran.
- Pengunjung
 - Tidak hanya sebagai tempat refreshing pengunjung bisa belajar tentang ekosistem Mangrove, pentingnya menjaga lingkungan, dan ekosistem lokal, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam.
 - Menikmati suasana penginapan bernuansa alam.
- Masyarakat lokal
 - Membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat lokal.
 - Menghasilkan peluang kerja baru bagi Masyarakat setempat atau di sekitarnya.
 - Meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial dari pembahasan penelitian ini yaitu di Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, yang merupakan lokasi /tempat destinasi wisata *Green Talao Park*.



Gambar 1. 5 Peta Nagari Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang
 Sumber : [Google Earth](#)

Batas-batas Nagari Ulakan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan
- Sebelah Timur : Nagari Sungai Gimba Ulakan
- Sebelah Selatan : Nagari Seulayat Ulakan
- Sebelah Barat : Samudra Indonesia

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansi pembahasan penelitian ini dimulai dari isu kemudian didapat beberapa permasalahan arsitektural dan non arsitektural, dengan demikian Solusi untuk beberapa permasalahan tersebut adalah dengan perencanaan ekowisata *Green Talao Park* serta menambah fasilitas akomodasi. Selanjutnya penulis melakukan survei ke Lokasi penelitian mencari data-data yang dapat mendukung penelitian tersebut, seperti data primer dan sekunder dilakukan dengan cara menelusuri instansi terkait dan informasi dari media cetak maupun elektronik dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mendapatkan beberapa alternatif konsep. Konsep-konsep ini akan digunakan untuk menghasilkan desain yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.7 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dari perencanaan ekowisata *Green Talao Park* ini adalah menghidupkan Kembali dengan perencanaan kawasan *Green Talao Park* sebagai destinasi wisata, dan Ide

yang dapat diimplementasikan atau diterapkan dalam perencanaan *Green Talao Park* ini dengan pendekatan *Ecotourism* yaitu suatu bentuk pariwisata yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, sambil memberikan pengalaman yang mendidik dan menyenangkan kepada para pengunjung, dengan menyediakan bangunan galeri Mangrove, yang mana didalam-Nya tidak hanya terdapat informasi mengenai Mangrove, namun juga terdapat simulasi interaktif, dan juga terdapat permainan simulasi digital interaktif yang tidak hanya bisa dimainkan oleh remaja dewasa tetapi juga bisa dimainkan oleh anak-anak. Dan menyediakan fasilitas akomodasi yang memanfaatkan potensi alam yang ada, dan menyediakan fasilitas lainnya yang dapat mendukung wisata *Green Talao Park*.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 6 Keaslian Penelitian

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Bung Hatta	Taufiqul Hakim	2024	Perancangan wisata alam terpadu di kawasan puncak laras Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat	Perencanaan ini bertujuan menciptakan konsep wisata berkelanjutan yang menarik wisatawan sekaligus melestarikan lingkungan, sehingga mendukung peningkatan pariwisata dan perekonomian daerah.
2.	Universitas Bung Hatta	Adam Fadhlurrahman	2020	Perancangan wisata alam air putih sebagai fasilitas ekowisata di kawasan kelok	Merancang kawasan wisata alam air putih sebagai area rekreasi yang mendukung ekowisata, pedagang

				sembilan dengan pendekatan ekologi arsitektur	kaki lima, sekaligus memanfaatkan ekosistem hutan konservasi. Dengan pendekatan ekologi arsitektur. Desain ini bertujuan melestarikan lingkungan sekaligus menciptakan inovasi wisata yang selaras dengan alam.
3.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Nicolaus Nino Ardiansyah	2022	Perencanaan dan perancangan objek wisata sendang Ngembel di Kabupaten Bantul dengan pendekatan Ecotourism	Membahas potensi besar sendang Ngembel sebagai objek wisata air yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, dihadapkan pada berbagai tantangan seperti pengelolaan yang buruk dan konflik lahan. Menerapkan pendekatan ecotourism, penelitian ini menekankan pentingnya keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi.

4.	Universitas Multimedia Nusantara	Vinca Natalia	2023	Revitalisasi Kawasan Wisata Di pantai Marina Boom Banyuwangi	Revitalisasi pantai marina boom dan pengembangan kawasan marina boom sebagai kawasan wisata dan perdagangan
----	----------------------------------	---------------	------	--	---

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektroniik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menguraikan tentang metode penelitian dan menjelaskan cara mendapat sumber dan jenis data serta teknik pengumpulan pengolahan data.

- Subjek Penelitian
- Jadwal Penelitian
- Kriteria Penelitian
- Alternatif penelitian

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Pada bab ini menjelaskan dari deskripsi lokasi/site kawasan seperti, potensi site dan permasalahan site. Data lokasi/site seperti, batasan dan tautan lingkungan dan kondisi eksisting tapak. Menjelaskan peraturan bangunan dan lingkungan yang berlaku di kawasan yang akan dikelola.

BAB V ANALISA

Pada bab ini memasuki penganalisaan pada site/lokasi, di dalam analisa ini terdapat 3 macam, yaitu :

- a. Analisa ruang dalam

- Analisa panca indra terhadap site
- Analisa iklim
- Analisa aksesibilitas dan sirkulasi
- Analisa vegetasi alami
- Analisa utilitas site
- Analisa Superimpose

b. Analisa Ruang Dalam

- Data Fungsi
- Analisa Proglamatik
- Analisa kebutuhan ruang
- Analisa besaran ruang
- Analisa hubungan ruang

c. Analisa Bangunan

- Analisa bentuk dan masa bangunan
- Analisa struktur bangunan
- Analisa utilitas bangunan

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab yang menguraikan tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab yang menguraikan tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Bab yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.

1.10 Kesimpulan

Dalam BAB I ini, membahas tentang latar belakang, tujuan, dan cakupan penelitian.

1. Latar belakang

Green talao park memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam atau ekowisata yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, namun saat ini mengalami penurunan fungsi dan kondisi yang terbengkalai akibat berbagai faktor, termasuk dampak Covid 19.

2. Isu

Belum optimal pelestarian wisata, *Green Talao Park*, dan potensi alam yang besar.

3. Rumusan masalah

Bagaimana mendesain *Green Talao Park* agar wisatawan tertarik kembali, dan pelestarian lingkungan, yang mendukung keberlanjutan dan daya tarik wisata, serta berdampak positif pada perekonomian masyarakat lokal.

4. Tujuan penelitian

Untuk menghidupkan kembali kawasan *Green Talao Park* dengan melakukan perencanaan kawasan tersebut.

5. Sasaran Penelitian

Mengumpulkan data dan menganalisis potensi yang ada, serta mengukur dampak ekonomi dari wisata terhadap masyarakat lokal.

6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan infrastruktur pariwisata dan perekonomian lokal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan.

7. Ruang lingkup pembahasan

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini yaitu di Nagari Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman.

8. Sistematika Pembahasan